

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Rehabilitasi terhadap remaja korban narkoba di Lapas IIA Yogyakarta, 2) Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dan pembinaan mental bagi remaja korban narkoba di Lapas IIA Yogyakarta, 3) Sesuai tidaknya bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dan pembinaan mental yang dilakukan di Lapas IIA Yogyakarta dengan perkembangan psikologi remaja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik kualitatif, dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi teknik analisa data. Analisa data dilakukan dengan cara mentelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, tahap akhir dari analisa data ini mengadakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan triangulasi. Subyek yang dilibatkan dalam penelitian sebanyak 30 orang narapidana, 2 orang tua narapidana,3 orang staf Pembina kemandirian, 2 orang staf Pembina kerohanian,2 orang staf binkemaswat,1 orang staf bagian umum,1orang dokter Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) Bimbingan keagamaan cukup berhasil dengan bukti sebagian besar narapidana kelas IIA Yogyakarta cukup aktif serta antusias dalam mengikuti pembinaan keagamaan dan dapat beribadah sesuai dengan agamanya. 2) Pembinaan mental kerpibadian melalui metode *Therapeutic Community* dan *Auto Sugesti* mampu menumbuhkan kepercayaan diri pada narapidana, menyembuhkan depresi dan menambah dukungan optimisme narapidana dalam menjalani kehidupan di masa mendatang,3) Pelatihan kerja kemandirian yang sesuai dengan minat dan bakat remaja di Lapas narkotika kelas IIA Yogyakarta mampu menggali potensi bakat narapidana sehingga setelah keluar dari lapas, narapidana dapat berwiraswasta mandiri.

Implementasi bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dan pembinaan mental di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta mampu menyembuhkan korban narkotika dan menjadi salah satu bagian dari pengobatan terhadap korban narkotika, dengan demikian para narapidana yang keluar dari Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Kata Kunci: bentuk-bentuk bimbingan keagamaan, pembinaan mental dan pembinaan kemandirian.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze: 1) Rehabilitation of adolescent victims of drugs in II A Prisons Yogyakarta, 2) Forms of religious guidance and mental guidance for adolescent victims of drugs in II A Lapas Yogyakarta, 3) In accordance with the forms of religious guidance and coaching mentally performed in prisons II A Yogyakarta with the development of adolescent psychology.

The type of research used is descriptive analytic qualitative research, with explorative descriptive approach. This research used interview method, documentation of data analysis technique. Data analysis is done by learning existing data, then do data reduction, presentation of data and draw conclusions, the final stages of this data analysis held the validity of data with persistence observation triangulation. Subject involved in the study were 30 prisoners, 2 prisoners parents, 3 self-help counselors, 2 spiritual advisory staff, 2 bimkemaswat staff, 1 general staff member, 1 IDIA Narcotics Prison officer in Yogyakarta.

The result of this study show that: 1) Religious guidance is quite successful with the evidence that most of the class II A Yogyakarta prisoners are quite active and enthusiastic in following religious guidance and can worship according to their religion. 2) Mental development through Therapeutic Community method and Auto Suggestion able to grow confidence in prisoner, cure depression and increase optimism support of prisoners in living life in the future, 3) Self employment independence training with youth interest and talent in prison class II A Yogyakarta able to explore the talent potential of narapidana so that after coming out of prisons, inmates can self-employed entrepreneurs.

Implementation of forms of guidance and coaching mental guidance in the Class II A Narcotics Center Yogyakarta able to cure the narcotics victims and become one part of the treatment of narcotics victims, thus the inmates who came out of the Class II A Narcotics Court Yogyakarta do not repeat the same mistakes.

Keyword: Forms of Religious Guidance, Mental Development and Self-Reliance